

ANALISIS KINERJA PENDAMPING KOPERASI PADA UKM DINAS KOPERASI DAN UKM KABUPATEN SIGI

Siska Yoce B¹, Harnida Wahyuni Adda², Yoberth Kornelius³, Erwan Sastrawan⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako
Jl. Soekarno Hatta No.KM.9, Tondo Kec.Mantikulore, Kota Palu Sulawesi Tengah
Email Correspondence: siskayoce0307@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: September 17, 2024

Revised: November 13, 2024

Accepted: November 25, 2024

Kata Kunci:

Pendampingan, Kinerja
Pendamping, Koperasi dan
Usaha Kecil Menengah

Keywords:

Mentoring, Mentor
Performance, Cooperatives
and Small and Medium
Enterprises

ABSTRAK

Koperasi dan usaha kecil menengah saat ini menghadapi permasalahan yang cukup serius yakni mengenai kurangnya sumber daya pendamping dan permodalan kedepan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja pendamping koperasi pada UKM Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sigi. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan Hasil penelitian bahwa, Kinerja pendamping Koperasi pada UKM Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sigi, dinyatakan cukup memuaskan dikarenakan adanya peningkatan omset koperasi dan usaha kecil menengah, adanya pembentukan koperasi baru, dan adanya peningkatan anggota koperasi dalam kegiatan rapat anggota tahunan.

ABSTRACT

Cooperatives and small and medium enterprises are currently facing serious problems, namely the lack of companion resources and future capital. This study aims to analyze the performance of cooperative assistants in SMEs of the Cooperative and SME Service of Sigi Regency. In this study the method used is descriptive qualitative, namely interviews, observation and documentation. Based on the results of the study that, the performance of cooperative assistants in SMEs of the Office of Cooperatives and SMEs of Sigi Regency, is stated to be quite satisfactory due to an increase in the turnover of cooperatives and small and medium enterprises, the formation of new cooperatives, and an increase in cooperative members in the annual membership meeting activities.

PENDAHULUAN

Era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat saat ini mendorong perusahaan untuk menerapkan, memanfaatkan dan mengelola kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pengembangan perusahaan. Seiring dengan perkembangan tersebut, tuntutan pekerjaan terhadap pendamping pun semakin meningkat. Untuk memastikan pekerjaan dalam suatu perusahaan dilakukan oleh pendamping yang tepat, maka diperlukan pelatihan sumber daya

manusia (SDM) untuk meningkatkan kinerja pendamping dalam perusahaan (Mahardiana.L, 2019).

Dinas koperasi dan usaha kecil menengah Kabupaten Sigi berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan para pelaku koperasi dan usaha kecil menengah di Kabupaten Sigi. Koperasi dan usaha kecil menengah saat ini menghadapi permasalahan yang cukup serius yakni mengenai kurangnya sumber daya pendamping, permodalan kedepan dimana masalah kurangnya sumber daya pendamping yaitu minimnya minat dan keinginan untuk menjadi pendamping yang diakibatkan. Sulitnya menjadi pendamping koperasi dan usaha kecil menengah, sedangkan masalah permodalan kedepan akan buat database koperasi dan usaha kecil menengah yang ada di Kabupaten Sigi, yang kemudian akan di koordinasikan kementerian keuangan dan Bank, sehingga Bank tidak bisa mencairkan kredit usaha rakyat (KUR) kalau data koperasi dan usaha kecil menengah tidak ada di database di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, dari situlah diketahui bahwa warga Kabupaten Sigi yang berhak mendapatkan, tanpa itu mereka tidak bisa mencairkan, tidak hanya itu pihaknya pun kini tengah menjalin kerjasama dengan bidang keuangan agar seluruh permodalan bagi pelaku koperasi dan usaha kecil menengah melalui bank dapat lebih terpantau.

Sehingga nantinya semua koperasi dan usaha kecil menengah yang meminjam di bank itu terkawal, dan mereka tidak datang secara sendiri-sendiri, data basenya ada dan jelas, dengan program tersebut, berharap agar seluruh pelaku koperasi dan usaha kecil menengah yang berada di Kabupaten Sigi sudah mendapatkan izin agar program pembinaan dan pendampingan lebih terfokus lagi. Karena pembinaan, pelatihan dan pendampingan kedepan akan menjadi terfokus, sehingga jelas mereka adalah binaan koperasi dan usaha kecil menengah Kabupaten Sigi. Seiring dengan pertumbuhan Koperasi dan usaha kecil menengah yang semakin meningkat, ada beberapa hal yang dianggap masih menjadi kendala dan masalah yang dirasakan oleh sebagian besar koperasi dan usaha kecil menengah yang tersebar di 16 kecamatan yang berada di Kabupaten Sigi.

Beberapa bidang membutuhkan pendampingan dan penguatan diantaranya tehnik produksi, pemasaran dan manajemen keuangan, sering menjadi keluhan mereka. Disinilah peran seorang pendamping sangat dibutuhkan untuk memfaasilitasi pelaku koperasi dan usaha kecil menengah untuk menjadikan usaha mereka tumbuh dan berkembang dengan baik. Berbagai macam

bentuk layanan pendampingan yang diberikan tentunya harus berdasarkan kebutuhan masing-masing koperasi dan usaha kecil menengah.

Mendampingi pelaku koperasi dan usaha kecil menengah merupakan pekerjaan yang tidak mudah, dimana membutuhkan fisik dan mental yang kuat, kekuatan fisik dan mental yang kuat dibutuhkan untuk menghadapi semua bentuk tantangan dan kendala serta karakter yang berbeda. Perbedaan karakter inilah yang kemudian menjadikan permasalahan akan berbeda sehingga penyelesaiannya pun akan berbeda, jika kemudian pendamping yang ada, besar kemungkinan kendala yang dihadapi oleh koperasi dan usaha kecil menengah tidak dapat terselesaikan dengan baik. Perbedaan karakter pelaku koperasi dan usaha kecil menengah sangat dipengaruhi oleh budaya atau kultur wilayah dimana pelaku koperasi dan usaha kecil menengah berlokasi, penggunaan bahasa yang tepat dalam memberikan layanan konsultasi untuk membuat pelaku koperasi dan usaha kecil menengah cepat memahami informasi yang mereka terima, untuk itu sangat penting seorang pendamping untuk memahami budaya dan karakteristik pelaku koperasi dan usaha kecil menengah sebelum betul-betul turun menyelesaikan permasalahan yang ada, oleh karena itu membutuhkan yang namanya pendamping koperasi dan usaha kecil menengah.

Pendampingan koperasi dan usaha kecil menengah merupakan kegiatan penguatan organisasi, kelembagaan dan usaha oleh pendamping terhadap pelaku koperasi dan usaha kecil menengah, sehingga mampu meningkatkan produktifitas dan daya saing koperasi dan usaha kecil menengah sehingga mampu tumbuh menjadi usaha yang berkelanjutan dengan skala yang lebih besar (Suhombing & Hasan, 2019). Pendamping koperasi dan usaha kecil menengah adalah tenaga yang terlatih yang bertugas melakukan penguatan terhadap pelaku koperasi dan usaha kecil menengah dalam mengatasi permasalahan. Dengan prioritas sasaran sarjana yang faham tentang perkoperasian dan usaha kecil menengah.

Selama ini pendamping koperasi dan usaha kecil menengah Kabupaten Sigi belum dapat bekerja dengan baik dan membantu pelaku koperasi dan usaha kecil menengah masih sebatas mendata koperasi dan usaha kecil menengah tapi belum bisa membantu menyelesaikan masalah yang pelaku koperasi dan usaha kecil menengah hadapi. Padahal tugas dari pendamping koperasi dan usaha kecil menengah mendukung kesuksesan program Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sigi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja

pendamping koperasi dan usaha kecil Dinas koperasi dan usaha kecil Kabupaten Sigi. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk menyempurnakan judul analisis kinerja pendamping pada koperasi dan usaha kecil. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Kabupaten Sigi.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Kinerja

Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Secara singkat, pengertian kinerja menurut KBBI adalah suatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja (Samosir, 2023). Kinerja adalah prestasi kerja yang merupakan hasil pelaksanaan rencana kerja organisasi yang dilakukan oleh seluruh pendamping yang bekerja pada instansi untuk mencapai tujuan. Kinerja pendamping erat kaitannya dengan peningkatan sumber daya manusia karena merupakan indikator bagaimana mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dalam suatu organisasi (Rusli, 2019).

Pengukuran Kinerja

Faktor yang dapat dijadikan ukuran kinerja namun ukuran kinerja harus relevan, signifikan dan komprehensif, ukuran kinerja berkaitan dengan tipe ukuran yang dapat diklasifikasikan dalam aspek produktivitas, kualitas dan disiplin Kerja.

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja (*performance appraisal*) adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok dalam sebuah perusahaan untuk mengevaluasi dan mengomunikasikan bagaimana pendamping melakukan pekerjaan dengan cara membandingkan hasil pekerjaannya dengan seperangkat standar yang telah dibuat dalam suatu periode tertentu yang digunakan sebagai dasar pertimbangan suatu kegiatan. Penilaian kinerja disebut juga sebagai evaluasi pendamping, kinerja dan penilaian hasil. Penilaian kinerja adalah proses pengevaluasian kinerja, penyusunan rencana, pengembangan, dan pengomunikasian hasil proses tersebut kepada pendamping itu sendiri.

Penilaian kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator input, output, hasil, manfaat dan dampak. Penilaian kinerja merupakan metode mengevaluasi dan menghargai kinerja yang

paling umum digunakan, penilaian kinerja dilakukan untuk memberi tahu pendamping apa yang di harapkan para pelaku koperasi dan usaha kecil menengah untuk membangun pemahaman yang lebih baik satu sama lain. Penilaian kinerja menitik beratkan pada penilaian sebagai suatu proses pengukuran sejauh mana kerja dari pendamping dapat bermanfaat untuk mencapai tujuan yang ada. (Riadi, 2020)

Pendamping

Pendampingan merupakan alat pemberdayaan yang dianggap ampuh dan efektif dalam membantu seseorang atau lembaga/organisasi dalam mewujudkan cita-citanya. Pendampingan merupakan kerjasama antara dua pihak (Pendamping dan pelaku koperasi dan usaha kecil menengah) yang didasarkan pada sikap saling percaya dan menghormati. Kegiatan Pendampingan merupakan penyebarluasan informasi dan pemahaman perkoperasian dan kewirausahaan, melalui berbagai strategi dan metode guna mewujudkan praktek tata kelola perkoperasian dan UMKM yang profesional, serta memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi anggota(pemilik) pada khususnya dan masyarakat pada umumnya (Hasan, 2019).

Pengertian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar asas kekeluargaan. sebagaimana di maksud dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (Peraturan Menteri, 2020). Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung.

Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008).

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini bertempat pada Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sigi tepatnya di Desa Maku. Metode Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Pengamatan (*Observasi*), yaitu melakukan pengumpulan data melalui pengamatan langsung pada pendamping koperasi dan usaha kecil menengah Dinas Koperasi dan usaha kecil menengah Kabupaten Sigi. Wawancara (*interview*), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara langsung dengan Kepala Dinas koperasi dan usaha kecil menengah Kabupaten Sigi, dan penyebaran kuesioner, dimana secara detail bahan dokumentar yaitu Drive dokumen seperti foto pendamping Dinas Koperasi dan usaha kecil menengah Kabupaten Sigi, data di server dan data yang tersimpan di *website*. Dinas Koperasi dan usaha kecil menengah Kabupaten Sigi (Maskun et al., 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Dinas koperasi dan usaha kecil menengah Kabupaten Sigi yang menyatakan bahwa Kabupaten Sigi memiliki 16 kecamatan, terdapat 64 koperasi aktif dan 7.685 usaha kecil menengah yang tersebar. menyatakan bahwa, pelaksanaan

pendampingan koperasi dan usaha kecil menengah yang dilakukan oleh pendamping Koperasi dan usaha kecil menengah Dinas Koperasi dan usaha kecil menengah Kabupaten Sigi cukup memuaskan dalam ukuran wilayah kerja dari pendamping tersebut, dengan jumlah pendamping yang hanya 12 orang yang menangani 16 kecamatan tidak membuat semangat pendamping berkurang. Dengan adanya motivasi dan kerjasama antar pendamping sehingga masalah dapat teratasi. Indikator yang bisa dilihat dalam melihat kinerja dari pendamping koperasi dan usaha kecil menengah adalah: 1) Dari tahun ke tahun ada koperasi baru yang dibentuk. 2) Adanya peningkatan koperasi dan usaha kecil menengah yang melaksanakan rapat anggota tahunan. 3) Adanya beberapa koperasi dan usaha kecil menengah yang omsetnya bertambah.



Gambar 2 Wawancara dengan Koordinator Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Hasil wawancara dengan koordinator koperasi dan usaha kecil menengah yang menyatakan bahwa Pendampingan Koperasi dan usaha kecil menengah cukup memuaskan, pendampingan dilakukan secara intensif dan berkelanjutan, dengan melibatkan sarjana ekonomi, sarjana akuntansi, sarjana agribisnis, sarjana ilmu pemerintahan, sarjana ilmu komunikasi, dan sarjana ilmu administrasi publik. Sebagai pendamping yang bertugas memberikan nasehat dan konsultasi kepada pelaku koperasi dan usaha kecil menengah, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Koperasi dan usaha kecil menengah sehari-hari.



Gambar 3. Wawancara dengan wakil bidang koperasi dan usaha kecil menengah

Hasil wawancara ini menyatakan bahwa Kinerja pendamping selama ini sudah memberikan pengaruh signifikan terhadap kemajuan pelaku koperasi dan usaha kecil menengah yang didampingi, hal ini terlihat dari kemampuan pendamping memberikan bantuan penyelesaian beberapa masalah seperti masalah dalam mendapatkan bantuan permodalan dari APBN dan APBD.

Peran pendamping koperasi dan usaha kecil menengah dalam menjalani tugas pendampingan dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) bulan di 16 Kecamatan yang ada di Kabupaten Sigi. Sebelumnya Dinas koperasi dan usaha kecil menengah Kabupaten Sigi membagi menjadi beberapa kelompok pendamping dengan menggunakan batas wilayah atau daerah. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pendamping melakukan pendataan dan menghindari adanya tumpang tindih dalam pendataan. Semua pendamping diberikan SK Pendamping, Surat Perintah Tugas (SPT), surat perintah perjalanan dinas (SPPD) dan atribut untuk digunakan pada saat melakukan pendataan serta biaya operasional perjalanan.

Pada tahap dokumentasi peneliti mengumpulkan data dalam bentuk foto yang menjadi acuan adanya kegiatan penilaian kinerja pendamping koperasi dan usaha kecil menengah, dengan

menjadikan narasumber sebagai penilai kinerja pendamping koperasi dan usaha kecil menengah yang berada di kantor Dinas koperasi dan usaha kecil menengah Kabupaten Sigi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kinerja pendamping koperasi dan usaha kecil menengah cukup memuaskan karena ditinjau dari hasil pernyataan para narasumber, kinerja pendamping dapat dilihat dari indikator sebagai berikut: 1) peningkatan omset koperasi dan usaha kecil menengah, 2) adanya pembentukan koperasi baru. 3) peningkatan anggota koperasi dalam kegiatan rapat anggota tahunan.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, kinerja pendamping koperasi dan usaha kecil menengah Dinas Koperasi dan Usaha kecil menengah Kabupaten Sigi cukup memuaskan. Dikarenakan adanya peningkatan omset, pembentukan koperasi baru setiap tahun serta adanya peningkatan koperasi dan usaha kecil menengah yang melaksanakan rapat anggota tahunan.

Saran peneliti yaitu Meningkatkan Kapasitas Pendamping, Menyediakan Sumber Daya yang Memadai, Membangun Jaringan dan Kolaborasi, Menyusun Rencana Strategis, Melakukan Monitoring dan Evaluasi Berkala Pentingnya memiliki mekanisme yang efektif untuk memantau dan mengevaluasi kinerja pendamping koperasi dan UKM secara rutin, guna mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan menyesuaikan strategi pendampingan sesuai dengan kebutuhan yang berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- CHARREN FRANSISCA, LINA MAHARDIANA, Y. K. (2019). 9 Artikel. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, 5(1), 10–18.
- Corry Samosir. (2023). *Pengertian Kinerja dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Parapuan. <https://kids.grid.id/read/473761067/pengertian-kinerja-dan-faktor-faktor-yang-memengaruhinya?page=all>
- Maskun, M., Hasanuddin, B., & Rossanty, N. P. E. (2016). Pengaruh Stres Dan Konflik Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 2(3), 251–260. <https://doi.org/10.22487/jimut.v2i3.62>
- Menteri, P., Dan, K., Kecil, U., Menengah, D. A. N., Indonesia, R., Atas, P., Menteri, P., Dan, K., Kecil, U., Status, K., Pajak, W., Layanan, B., Di, P., Koperasi, K., Usaha, D. A. N., Dan, K.,

- Rahmat, D., Yang, T., Esa, M., ... Indonesia, R. (2020). *BERITA NEGARA*. 1200.
- Riadi, M. (2020). *Penilaian Kinerja (Pengertian, Tujuan, Kriteria dan Metode)*. KAJIANPUSTAKA. <https://www.kajianpustaka.com/2020/03/penilaian-kinerja-pengertian-tujuan-kriteria-dan-metode.html>
- Suhombing, N. L. N., dan Hasan, R. (2019). Analisa kinerja pendamping usaha mikro kecil menengah kota tangerang selatan terhadap kemajuan umkm. *Jim Upb*, 7(2), 149–158. <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jim/article/view/1221>
- Syahirul Alim, Zaili Rusli, dan M. H. (2019). Kinerja Dinas Koperasi dan UMKM. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 15(3), 428.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.